

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian/Pemeriksaan yang dilakukan peneliti merupakan eksplorasi yang mempunyai tempat dengan jenis penelitian lapangan, yakni

“penelitian yang menghasilkan penyelidikan yang tidak menggunakan pengukuran atau strategi kuantitatif lainnya”.³³

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik penelitian kualitatif sering disebut sebagai penelitian naturalistik mengingat sifatnya alami, normal (*natural setting*). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan pada umumnya akan menggunakan pengujian analisis dengan metodologi induktif yang penemuannya tidak diperoleh dari teknik faktual atau berbagai jenis hitungan kuantitatif lainnya. Salah satu cara untuk membedah tindakan penalaran yang bersifat umum mendorong kasus dan serta saat membuat keputusan menggunakan penalaran/logika. Pada penelitian kualitatif tersebut lebih mengutamakan untuk tahap proses eksplorasi dibanding hasil penelitian. Dengan cara ini, pengaturan/pengelompokan dalam suatu tindakan sering berubah dengan memeriksa keadaan saat ini. *Method* kualitatif ini bersifat umum, dinamis serta fleksibel dan dapat berkembang mengalami perubahan selama dilakukannya penelitian.

Dengan pemanfaatan teknik ini, dipercaya dalam pengumpulan informasi/data, baik arsip lisan, tulisan, maupun terkait dokumen yang

³³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), cet.1, 6.

bersangkutan dapat diperkenalkan apa adanya untuk eksplorasi tambahan lebih lanjut.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai jenis dan pendekatan penelitian, penelitian ini menggunakan acuan pendekatan kualitatif dimana keberadaan peneliti di area atau lapangan dipandang penting dan sangat penting dalam melakukan penelitian hal ini bertujuan untuk perencanaan pengumpulan data. Dalam ulasan ini, peneliti tersedia hanya sebagai saksi mata/pengamat lapangan non-anggota, menyiratkan bahwa peneliti tidak mengambil bagian dalam membuat bisnis hewan peliharaan/ternak terkait, tetapi hanya sebagai pengamat lapangan saja, yang bisa disebut sebagai Observasi. Kehadiran peneliti dirasa untuk mengamati target/partisipan bagaimana kebiasaan, serta konflik apa yang terjadi dan apa perubahan yang dialami oleh subjek tersebut terhadap lingkungan sekitar.

C. Lokasi Penelitian

Area/tempat dalam penelitian ini yaitu dilaksanakan di Desa Bleber Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri. Pada penelitian ini yang menjadi sumber informasi yaitu peternak ayam *broiler*. Peneliti memilih lokasi ini karena desa Bleber cukup banyak masyarakatnya sebagai peternak ayam *broiler*, dalam observasi terdapat kurang lebih 1000 penduduk berbanding terdapat 11 peternak ayam. Itu artinya sebagian besar mereka menggantungkan hidupnya dipeternakan ayam. selain itu usaha mereka sudah puluhan tahun bertahan karena beternak ayam *broileri* merupakan pekerjaan utama mereka.

D. Sumber Data

Sumber data dideskripsikan sebagai sumber pendapatkan data berasal dimana data yang didapat dari penelitian ini. Sumber data ialah informasi penting yang wajib didapatkan oleh peneliti dalam sebuah penelitian yang memiliki tujuan untuk mendapatkan sumber data yang akurat serta valid.³⁴ Mengenai sumber data yang didapat dari penelitian ini derbagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah informasi yang didapat peneliti secara langsung dari narasumber yang sedang diamati dengan cara wawancara. Adapun sumber dari penelitian ini merupakan dari para pihak penjual (peternak ayam broiler) serta juga pembeli ayam broiler sortiran.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara langsung, diolah, dan disajikan oleh pihak lain yang didapatkan baik itu dalam bentuk jurnal, majalah, artikel, buku, internet dan lain-lainnya, serta hasil penelitian dari wujud laporan.³⁵ Peneliti menggunakan data sekunder guna memenuhi informasi yang sudah dikumpulkan dalam proses observasi serta wawancara secara langsung.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi lapangan untuk menjawab dan menggambarkan permasalahan yang ada di lapangan yang sedang dieksplorasi. Oleh karena itu, untuk mendapatkan informasi data yang tepat,

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 129.

³⁵ Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), 12.

peneliti menggunakan beberapa strategi pengumpulan informasi data, yakni antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan bagian dari kumpulan data yang dikumpulkan berupa gambaran perilaku, kegiatan pada umumnya, keseluruhan hubungan antar manusia.³⁶ Pelaksanaan observasi peneliti harus terfokus pada objek yang diamati hal ini sesuai dengan apa yang disebut observasi yang diteliti secara tepat, mencatat keanehan yang muncul, serta mempertimbangkan antara objek dengan gejala/fakta yang muncul tersebut. Peneliti akan melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap jual beli ayam *broiler* sortiran yang ada di Desa Bleber. Observasi juga dilakukan melalui media dokumen dan arsip Desa Bleber Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah metode pengumpulan data yang bersifat umum yang dilaksanakan dengan cara komunikasi antar 2 pihak maupun lebih yang dapat dilakukan melalui tatap muka ketika pihak dari salah satu sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berkedudukan sebagai *interviewee* dengan tujuan untuk memperoleh informasi serta pengumpulan data. Dalam wawancara ini, peneliti akan mewawancarai 5 (lima) orang peternak ayam *broiler* yang melakukan jual beli ayam sortiran, kemudian kepada 5 (lima) orang pembeli yang merupakan

³⁶ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasana Indonesia, 2010), 112.

langganan di peternak tersebut. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tentang praktek jual beli ayam broiler sortiran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan informasi/data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen kemudian ditelaah untuk mendukung suatu pembuktian dalam kejadian di lapangan yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain. Teknik dokumentasi yang digunakan peneliti yakni melalui media foto untuk mengetahui tempat, lokasi, dan objek penelitian serta voice note hasil rekaman untuk mengetahui informasi dan hasil dari tanya jawab pada saat wawancara dengan penjual dan pembeli.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses dari awal penelitian ini dimulai, mencari berbagai pola (dilakukan secara menerus awal hingga akhir penelitian) berupa pengolahan data yang bertujuan untuk menemukan informasi yang dapat dijadikan dasar dalam mengambil sebuah keputusan guna solusi suatu permasalahan. Adapun teknik analisis data yang dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif memiliki empat tahapan yaitu:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data ini dilaksanakan dengan cara berupa observasi serta wawancara.

2. Reduksi data

Mereduksi data merupakan proses aktivitas merangkum, memilahmilih data yang berfokus kepada data yang dianggap terpenting,

yang bertujuan mempermudah peneliti dalam melakukan sebuah penelitian.³⁷

3. Penyajian data atau *display*

Setelah mereduksi data informasi, selanjutnya adalah menampilkan informasi atau menyajikan data informasi tersebut. penyajian/Pertunjukan data digunakan untuk tambahan pada pemahaman kasus dan sebagai sumber titik pandang untuk mengambil langkah dalam pemahaman dan pemeriksaan informasi data yang disusun secara sistematis dan mudah dipahami.³⁸

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan yang mencakup kegiatan meninjau ulang kembali hasil analisis data, menyimpulkan makna dan menguji validitasnya, serta menilai implikasi dari makna yang muncul terhadap pertanyaan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan informasi/data adalah pengaturan bahwa apa yang dilihat/diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sudah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang benar-benar ada dalam kenyataan (sesuai kondisi di lapangan). Oleh karena itu, ada beberapa prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui keabsahan informasi/data secara spesifik, yaitu:

³⁷ Beni Ahmad Sabeni, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 21.

³⁸ Imama Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2006), 211.

1. Triagulasi

Triagulasi merupakan teknik mengecek keabsahan/ realitas informasi/data yang melibatkan bahan dari luar data untuk korelasi informasi/data yang telah diperoleh. Teknik ini dilakukan dengan cara wawancara lagi kemudian disimpulkan.³⁹

2. Memerpanjang pengamatan

Dengan bertambahnya persepsi/pengamatan, peneliti dapat kembali ke lapangan untuk memenuhi pengamatan dan bertemu kembali dengan sumber informasi (melakukan wawancara) dengan sumber informasi yang ada saat ini, maupun sumber informasi sebelumnya. Teknik ini digunakan peneliti guna untuk apabila didalam hasil penelitian dirasa masih kurang cukup untuk menjawab inti permasalahan yang ada, maka hal ini bisa mambantu peneliti dalam menjawab permasalahan.

3. Meningkatkan ketentuan pengamatan

Ini dilakukan untuk memeriksa apakah informasi yang dikumpulkan itu substansial atau tidak. Jika informasi/data standar belum sah/valid, maka, pada saat itu, harus dilihat dari atas ke bawah sehingga peneliti menyadari bahwa subjek yang sedang diteliti sudah secara benar sesuaiapa yang dibutuhkannya.

H. Tahapan Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian terdapat tahapa-tahapan penelitian untuk memperoleh hasil eksplorasi yang tepat, oleh sebab itu peneliti menggunakan tahapan-tahaapan penelitian sebagai berikut:

³⁹ M Dzunaidi Ghoni & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 322.

1. Tahap Persiapan

Dalam tahapan persiapan yang dikerjakan oleh peneliti yakni mengumpulkan buku dan teori-teori yang berkaitan dengan masalah jual-beli, selain itu peneliti juga menyusun proposal serta konsultasi kepada dosen pembimbing dan mengetahui lokasi penelitian yang bersangkutan.

2. Tahapan pengumpulan data

Dalam tahapan pengumpulan kegiatan yang dikerjakan oleh peneliti yaitu mengumpulkan informasi/data yang ada di lapangan berupa hasil dari observasi wawancara dan dokumentasi dari beberapa peternak ayam *broiler* sortiran yang ada di Desa Bleber.

3. Tahap analisis data

Dalam tahapan ini peneliti menyusun secara sistematis dan terperinci dari data-data yang terkumpul untuk mendapatkan hasil yang akurat/valid serta bisa dipertanggungjawabkan dan bisa dipahami oleh banyak orang yang membacanya.

4. Tahap pelaporan

Dalam tahapan ini merupakan suatu rangkaian tahapan akhir dari sebuah penelitian yang didalamnya tersusun hasil penelitian secara sistematis dan bisa dipertanggungjawabkan setelah melakukan bimbingan/ konsultasi kepada dosen pembimbing, baik melakukan perbaikan serta saran-saran yang diberikan oleh dosen pembimbing.